

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, Indonesia sedang giat melaksanakan berbagai bidang pembangunan, salah satunya adalah sumber dana dalam pembangunan ekonomi nasional, yaitu pasar modal. Banyak investor berinvestasi di pasar modal, baik pendukung keuangan asing maupun pendukung keuangan lokal, yang tujuannya, sebenarnya, untuk mencapai pergantian peristiwa yang lebih baik. Banyak pendukung keuangan membuatnya menjadi titik di ibukota mereka.

Pasar modal memainkan peran penting dalam peningkatan moneter suatu negara, terutama bagi para pendukung keuangan dan pelaku bisnis yang memiliki cadangan yang melimpah, yang kemudian menempatkan sumber dayanya ke pasar modal. Dengan cara ini, mereka memperoleh aset modal tambahan untuk mengembangkan bisnis mereka dari para pendukung keuangan yang berada di pasar modal. Tjiptono Darmadji menjelaskan bahwa pasar modal merupakan “industri yang sangat dinamis karena pasar modal mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat. Dari yang dulunya dalam pasar modal memiliki dua perdagangan saham, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tahun 2008, kedua bursa efek tersebut berubah yang cakupannya lebih luas lagi menjadi Bursa Efek Indonesia atau disingkat menjadi (BEI)”.¹

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi bursa utama dan menjadi pengelola bursa satu-satunya yang ada di Indonesia. Data membuktikan bahwa pertumbuhan bursa di pasar sekunder pada akhir tahun 2006 adalah IHSG berada pada level 1800,

¹Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat.2010), hlm. 1.

tetapi pada tahun 2010 melesat pada angka 3500. Demikian juga pada nilai kapitalisasi pasar, jika pada tahun 2006 bernilai sekitar Rp. 1200 triliun, maka pada tahun 2010 bernilai atau mencapai sekitar Rp. 3000 triliun. Berbeda lagi dengan statistik pertumbuhan investor yang menanamkan modalnya juga sangat meningkat keberadaannya.

Pertumbuhan investor di Indonesia, khususnya di pasar modal sangat baik, di mana di dalamnya didominasi oleh investor muda. Data yang didapat pada tanggal 31 Desember 2019 sampai 19 November 2020 mengalami peningkatan yang sangat cepat, khususnya di 2019 investor yang berumur 60 ke atas dengan nilai aset Rp. 247,46 T, investor yang berusia 51-60 dengan nilai aset 95,94 T, investor yang berumur 41-50 dengan nilai aset Rp 82,29 T, investor yang berumur 31-40 dengan nilai aset Rp 31,89 T, dan investor yang berada dibawah umur 30 dengan nilai aset Rp 12,33 T. Pada tahun 2020 jumlah aset yang dimiliki investor mengalami peningkatan di mana investor yang berumur 60 ke atas bertambah dengan nilai aset Rp 259,04 T, investor yang berusia 51-60 dengan nilai aset 107,88 T, investor yang berumur 41-50 bertambah menjadi nilai aset Rp 85,66 T, investor yang berumur 31-40 dengan nilai aset Rp 43,17 T, dan investor yang berada dibawah umur 30 dengan nilai aset Rp 17,61 T. Dengan demikian, maka komposisi investor pasar modal jika dilihat dari data yang ada, investor muda mendominasi pertumbuhan pasar modal, sedangkan jika dilihat dari kepemilikan asset, maka posisinya berbanding terbalik (KPEI).²

Untuk mengetahui pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia harus terlihat dalam gambar berikut:

²<https://m.bisnis.com/market/read/20201202/7/1325225/wah-hampir-50-persen-investor-indonesia-ternyata-anak-muda>.

Gambar 1.1
SID Pendukung Keuangan Pasar Modal di Indonesia



Sumber: KSEI. Tahun 2021

Data tersebut diberikan oleh Focal Protection Store Indonesia (KSEI) bahwa jumlah pendukung keuangan Single Financial Backer Recognizable Proof (SID) pada tahun 2020 telah meningkat secara signifikan. Terdiri dari financial backers yang memiliki porsi, proteksi obligasi, cadangan bersama Surat Jaminan Pemerintah (SBN), dan jaminan lainnya yang terdaftar di KSEI. Pencapaian ini sangat luar biasa di pasar modal di Indonesia dilihat dari data tahunan yang terus berkembang, dimana tugas BEI adalah memberikan dukungan, akomodasi dan pelipurlara dengan memberikan landasan yang baik serta melaksanakan pendidikan dan usaha tentang pasar modal di berbagai bidang. lokal. melalui teknologi atau pengetahuan langsung tentang pasar modal.³

Pengetahuan tentang pasar modal sudah banyak diajarkan di berbagai perguruan tinggi, salah satunya adalah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura), dengan tujuan yang satu, yaitu menuju pembangunan Indonesia yang lebih baik. Dengan demikian, banyak mahasiswa yang menjadi investor pemula dengan mendaftar dan bergabung terhadap pasar modal. Secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa investor pemula telah membantu perusahaan atau negara dan sekaligus mendapat keuntungan terhadap modal yang ditanamkan dalam pasar modal tersebut. Namun yang menjadi ketimpangan terhadap perkembangan

³<https://negerilaskarpelangi.com/2017/06/10/ksei-nomor-pendukung-keuangan-pasar-modular-indonesia-jangkauan-1-juta/>. pada 03 September 2021 pukul 11:02.

transaksi Di pasar modal, khususnya mahasiswa di IAIN Madura, Tenaga Kerja Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah tidak banyak, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah mahasiswa di sana. Informasi yang diperoleh dari Pameran Usaha di IAIN Madura menunjukkan bahwa jika ditentukan dari jumlah mahasiswa Tenaga Kerja Bidang Keuangan Syariah dan Bisnis yang berada di yayasan pendidikan IAIN Madura, maka yang masuk dalam pasar modal sangat minim, hal itu bisa dilihat dari data yang masuk dan bertransaksi di Galeri Investasi yang berada di IAIN Madura. Data tersebut dapat dilihat dari data tahun 2020 pada bulan Pebruari yang hanya ditemukan sebanyak 55 orang mahasiswa yang mengeksekusi di pasar modal, sehingga sangat tidak merata terlihat dari banyaknya mahasiswa IAIN Madura pada Staf Bidang Keuangan Syariah dan Bisnis.

Dari pengenalan informasi di atas, keganjilan yang terjadi di kalangan Staf Ahli Bidang Keuangan Syariah dan Bisnis sejauh ini pendapatan usaha adalah tidak adanya pemahaman tentang spekulasi, kecemasan terhadap pertaruhan yang akan dihadapi, tidak adanya persiapan, dan ketidakpastian tingkat manfaat dan modal yang dibutuhkan dalam pertukaran di pasar modal. Menurut Malik dan Syahyunan yang dikutip oleh Haris Nandar mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi pembayaran siswa dalam menempatkan sumber daya ke pasar modal, yaitu modal spekulasi, perencanaan investasi, inspirasi investasi, resiko investasi dan return.⁴

Dalam penelitian variabel yang mempengaruhi pendapatan siswa dalam perencanaan keuangan yang efektif sudah, ada banyak faktor yang mempengaruhi atasan mereka dalam menempatkan sumber daya ke dalam pertukaran keuangan, akhir-akhir ini dibicarakan. Karena banyak sekali unsur-unsur yang mempengaruhi pendapatan mahasiswa dalam memasukkan sumber daya ke dalam pasar modal, maka sedapat mungkin beberapa faktor yang menjadi faktor bebas dalam ulasan ini, lebih spesifik dengan mengubah variabel-

⁴Haris Nandar, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa", (Kitabah) Vol 2. No. 2 (Juli-Desember 2018), hlm, 183.

variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan mahasiswa di Spekulasi IAIN Madura iklim pameran.

Dari gambaran landasan permasalahan di atas, maka analisis tertarik untuk mengarahkan pendalaman dengan judul: **“Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Madura)”**.

C. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi dan pelatihan secara simulatan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi dan pelatihan secara persial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di pasar modal syariah?
3. Manakah variabel motivasi dan pelatihan yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang telah terbentuk, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memutuskan dampak inspirasi dan persiapan selama ini terhadap premi spekulasi aspek Keuangan Syariah dan Kajian Tenaga Usaha di pasar modal syariah.
2. Mengkaji dan menentukan dampak inspirasi dan persiapan terhadap pendapatan usaha dari aspek Keuangan Syariah dan mahasiswa Tenaga Kerja Bisnis di pasar modal syariah.
3. Mengkaji dan mengetahui faktor-faktor manakah di antara faktor inspirasi dan persiapan pasar modal yang paling berpengaruh terhadap premi spekulasi aspek Keuangan Syariah dan Kajian Tenaga Kerja Bisnis di pasar modal syariah.

E. Asumsi Penelitian

Anggapan penelitian adalah anggapan atau usulan esensial tentang suatu hal yang berhubungan dengan masalah pemeriksaan realitasnya diakui oleh para ahli. Asumsi sangat penting dalam sebuah ulasan, sehingga seorang ahli memiliki titik awal yang kuat untuk masalah yang diteliti.

Asumsi yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi gaji mahasiswa dalam menempatkan sumber daya ke pasar modal sebagai berikut:

1. Modal merupakan faktor utama untuk mendukung seseorang berinvestasi.
2. Semakin besar keuntungan dalam berinvestasi, maka seseorang akan mempunyai keinginan untuk berinvestasi.
3. Pelatihan adalah perhitungan perencanaan keuangan yang penting karena ketika seseorang telah memperluas wawasannya dan mengetahui spekulasi mana yang baik, maka pada saat itu orang tersebut merasa bebas untuk melakukannya.
4. Inspirasi dipengaruhi oleh banyak variabel, baik lahir maupun batin.

F. Hipotesis Penelitian

Spekulasi adalah solusi yang tidak tetap untuk sebuah masalah ujian yang realitasnya harus dicoba sekali lagi melalui eksplorasi pengamatan. Spekulasi ini dibuat mengingat efek samping dari eksplorasi masa lalu atau mengingat informasi yang ada yang objeknya adalah untuk menguji kembali spekulasi tersebut. Manfaat lain dari spekulasi adalah untuk memudahkan para analis untuk mencapai keputusan tentang penjelasan yang telah dicoba kebenarannya dan untuk mempermudah para ahli dan pembaca untuk memahami pentingnya hasil akhir para ilmuwan. Spekulasi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada dampak bersamaan inspirasi dan mempersiapkan pendapatan usaha dari masalah Keuangan Islam dan mahasiswa Bisnis Tenaga Kerja di pasar modal Islam.
2. Ada dampak kecil dari inspirasi dan persiapan pendapatan usaha dari masalah Keuangan Islam dan mahasiswa Bisnis Tenaga Kerja di pasar modal syariah.
3. Inspirasi memiliki efek terbaik pada pendapatan usaha aspek Keuangan Syariah dan mahasiswa Bisnis Personil di pasar modal syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil eksplorasi ini seharusnya memberi nilai guna, baik secara hipotetis maupun untuk semua maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Utilitas hipotetis
 - a. Efek samping dari penilaian ini seharusnya memberikan data yang signifikan kepada para perekayasa informasi tentang sektor bisnis spekulasi dan modal.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang sedang/akan menyelesaikan tugas terakhirnya, khususnya pada Staf Bidang Bisnis dan Keuangan Syariah (FEBI).
2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk wawancara
 - 1) Untuk menambah pemahaman dan informasi kepada wartawan tentang dampak inspirasi dan persiapan premium spekulasi pengganti di pasar modal syariah.
 - 2) Cenderung digunakan sebagai mekanisme untuk menerapkan informasi yang diperoleh esai selama berpidato dan menambah pengalaman di bidang eksplorasi.
 - b. Untuk Skolastik

Dari Konsekuensi dari penelitian ini diterima untuk menjadi bahan referensi bagi peneliti yang berbeda (mahasiswa) akan meneliti pasar modal di IAIN Madura untuk tahun berikutnya dengan berbagai faktor dan sebagai referensi proposal di perpustakaan IAIN Madura.

c. Untuk Skolastik

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemeriksaan lebih lanjut dengan mengambil isu-isu yang sebanding.

Hasil akhir dari penelitian ini dapat menambah tulisan yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di Yayasan Islam Negeri Madura (IAIN).

H. Ruang Lingkup Penelitian

1. Luasnya materi

Materi yang menjadi fokus konsentrasi dalam penelitian ini terdiri dari inspirasi spekulasi (X1), persiapan usaha (X2), dan minat spekulasi (Y). Jadi tiga isu yang menjadi titik fokus kajian tidak jauh dan luas, membatasi ruang lingkup kajian menjadi sangat penting.

Untuk inspirasi (X1), penanda yang dipertimbangkan meliputi:

- a. Memenuhi persyaratan penting.
- b. Persyaratan untuk keamanan.
- c. Memenuhi kebutuhan sosial.
- d. Memenuhi pengakuan kepercayaan.⁵

Untuk preparasi (X2), penanda yang diperhatikan antara lain:

- a. Kualitas bahan
- b. Keakuratan model persiapan.

⁵Yuyus Suryana and Kartib Bayu, *Business Way to deal Attributes of Effective Business visionaries* (Jakarta: Kencana Prenada Gathering, 2010), p.100.

- c. Sifat mempersiapkan guru.
- d. Mempersiapkan jumlah.
- e. Mempersiapkan pengaruh.⁶

Untuk minat investasi (Y), indikator-indikator yang diteliti, di antaranya adalah:

- a. Ketertarikan.
- b. Keyakinan.
- c. Keinginan.⁷

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022.

I. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesan yang salah dalam mengartikan istilah-istilah yang secara fungsional digunakan dalam judul ulasan ini, sehingga ada perbedaan yang khas antara penulis esai dan pembaca, pemberian definisi yang konklusif dianggap penting.

Istilah-istilah ini menggabungkan berikut ini:

1. Inspirasi, adalah penopang tingkah laku orang sehingga penting untuk berusaha sungguh-sungguh dan bersemangat dalam mencapai hal-hal yang dicita-citakan.
2. Mempersiapkan, adalah tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mengusahakan kapasitas dan kemampuan wakilnya untuk kemajuan pekerja dan organisasi.
3. Minat, merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu atau disebut juga antusiasme atau kerinduan terhadap sesuatu.

⁶Suprasetyawati, "Dampak Persiapan Kerja dan Inspirasi Kerja bagi Teller dan Customer Administration di PT. Panen Bank Tbk Surabaya", Buku Harian Pengurus, Vol. 2, No. 3, 2019, hlm. 47-56.

⁷Deni Wardani dan Edi Komara, "Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 4, No. 3, Desember 2018, hlm. 92.

J. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang validitas hasil penelitian dan sekaligus untuk mengetahui orsinalitas penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut dipaparkan penelitian terdahulu, di antaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang disutradarai oleh Adha Riyadi, dengan judul: “Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menempatkan Sumber Daya di Pasar Modal (Konsentrasi Mahasiswa pada Bidang Personalia Keuangan Syariah dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yokyakarta)”.

Penelitian diarahkan oleh para ilmuwan masa lalu menggunakan metodologi kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan informasi yang digunakan adalah polling atau survei.

Konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa (1) variabel keuntungan usaha berdampak pada keuntungan spekulasi siswa. Berdasarkan hasil percobaan (setengah jalan) variabel manfaat usaha memiliki beta bernilai 0,283 atau 28,3% dan memiliki nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, dengan maksud bahwa keunggulan hipotesis berpengaruh signifikan, (2) perihal variabel modal berpengaruh terhadap materi keuangan mahasiswa. Hasil uji t (kurang) memiliki nilai beta sebesar 0,275 atau 27,5% dan nilai minat sebesar $0,010 < 0,05$, (3) variabel motivasi berpengaruh terhadap keunggulan mahasiswa dalam hipotesis. Berdasarkan uji t (parsial) faktor kuat memiliki nilai beta 0,239 atau 23,9% dan memiliki nilai signifikansi $0,027 < 0,05$, (4) variabel return mempengaruhi keuntungan siswa dalam hipotesis. Jika dilihat dari tabel koefisien return memiliki nilai signifikansi $0,648 > 0,05$, (5) variabel bimbingan belajar berpengaruh terhadap keuangan siswa. Bila dilihat dari tabel koefisien, persiapan memiliki nilai signifikansi $0,968 > 0,05$.⁸

⁸Adha Riyadi, ”Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal” (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016), hlm. 90.

Kemiripan antara penelitian yang dilakukan oleh para ahli masa lalu dan penelitian yang dilakukan oleh pencipta adalah bahwa keduanya melihat pendapatan siswa dalam menempatkan sumber daya ke pasar modal Islam. Sedangkan yang penting pemilahan informasi responden dilakukan di IAIN Madura, bidang yang lalu diselesaikan di Ketenagakerjaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan pemeriksaan ini dipimpin di IAIN Madura.

Penelitian yang disutradarai oleh Abdul Hakim dengan judul: “Dampak Inspirasi dan Modal Terkecil Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 Untuk Menempatkan Sumber Daya Pada Saham Syariah”⁹.

Penelitian diarahkan oleh para ilmuwan masa lalu menggunakan metodologi kuantitatif. Sedangkan strategi pemilahan informasi yang digunakan adalah polling atau survei.

Itu yang ditunjukkan oleh hasil (1) variabel persuasif (X1) sampai taraf tertentu pada dasarnya mempengaruhi premi dalam menempatkan sumber daya pada saham pengganti dengan t hitung $2,625 > t$ tabel $1,987$ atau nilai sig $0,010 < \alpha$ (α) $0,05$, (2) untuk variabel modal dasar (X2) sampai batas tertentu secara fundamental mempengaruhi premi dalam menempatkan sumber daya ke saham syariah pengganti dengan t hitung $2,418 > t$ tabel $1,987$ atau nilai sig $0,018 < \alpha$ (α) $0,05$, (3) semua sedangkan faktor persuasif (X1) dan modal minimum (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap premi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 untuk berinvestasi di saham syariah.⁹

Kesamaan antara penelitian yang dipimpin oleh spesialis masa lalu dengan penelitian yang dipimpin oleh sang pencipta adalah sama-sama meneliti tentang niat investasi. Sedangkan perbedaannya adalah pengambilan data responden dilakukan di IAIN Madura,

⁹Abdul Hakim, “Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk Berinvestasi Saham Syariah” (Skripsi: UIN Antasari Banjarmasin, 2018), hlm. 73.

lokasi sebelumnya dilakukan di FEBI UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Madura.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Susilowati, dengan judul: “Variabel yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Islam Menempatkan Sumber Daya ke Pasar Modal Syariah di IAIN Surakarta”. Penelitian yang diarahkan oleh ilmuwan masa lalu menggunakan metodologi subyektif. Teknik pemilahan informasi yang digunakan adalah pertemuan, persepsi, dan dokumentasi”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 12 (dua belas) faktor yang ditemukan mempengaruhi premi spekulasi siswa, yaitu sifat persiapan pasar modal, melihat risiko dan keamanan aktual, melihat pengembalian, efek mempersiapkan, mempersiapkan guru, melihat risiko kerja, daya beli, tambahan dunia lain yang dirasakan, manfaat material yang dirasakan, fasilitas pelatihan, harga yang dirasakan, dan investasi modal minimum.

Kesamaan antara eksplorasi yang diarahkan oleh para ilmuwan masa lalu dan pemeriksaan yang dipimpin oleh para pencipta sama-sama melihat tujuan spekulasi. Sedangkan yang penting pemilahan informasi responden dilakukan di IAIN Madura, wilayah yang lalu diselesaikan di IAIN Surakarta, sedangkan pemeriksaan ini dipimpin di IAIN Madura.¹⁰

¹⁰Yuliana Susilowati, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, (Skripsi: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 103.